

## BAB 4

### PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum mengambil data, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan diri dengan memahami kanchah penelitian yang meliputi tempat, platform pengambilan data dan persiapan lainnya yang menyangkut penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Kota Demak dan menggunakan *Google Formulir* untuk pengambilan data. Kota Demak memiliki Puskesmas I, II, dan III, klinik sehat urkes polres demak, Kartika, doa sehat, derla, kalicilik husada, Darussalam Muhammadiyah, nayaka, dan ZDC (dalam Data Klinik Online, 2021), dan 3 Rumah sakit besar, di antara lain RSUD Sunan Kalijaga Demak, RS Islam Nahdlatul Ulama, dan RS Sultan Fatah. Peneliti mendapatkan subjek di Puskesmas II, Klinik ZDC, RSUD Sunan Kalijaga, NU, dan Sultan Fatah.

Rumah sakit yang berada di demak memiliki tipe rumah sakit yang berbeda, RSUD Sunan Kalijaga dan RS Sultan Fatah termasuk rumah sakit dengan tipe C dan RS Nahdlatul Ulama tipe D (Bppsdmk, 2021). Tipe pada rumah sakit menunjukkan bahwa fasilitas yang diberikan dari pelayanan dan perlengkapan rumah sakit berbeda. Tipe C biasanya disebut faskes tingkat dua dan memberikan, layanan dari sub spesialis tetapi terbatas, sedangkan tipe D merupakan rumah sakit sementara. Kesimpulan wawancara terhadap narasumber menyatakan bahwa dirinya dan rekan kerja yang bekerja menunjukkan ketidakmampuan bertahan ketika menangani pekerjaan berbeda jika berada diluar pekerjaan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya hubungan antara regulasi emosi dengan resiliensi pada Perawat. Populasi dalam penelitian ini merupakan Perawat yang aktif bekerja. Subjek Penelitian ini adalah Perawat di Kota Demak. Peneliti melakukan penelitian di Kota Demak dengan alasan:

1. Peneliti menemukan permasalahan pada regulasi emosi dengan resiliensi pada tiga narasumber yang berprofesi perawat.
2. Kota Demak memiliki populasi penelitian yang dijadikan partisipan dalam penelitian, dan Rumah Sakit yang dapat dijadikan tempat untuk penyebaran skala.

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas, maka dari itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Kota Demak.

#### **4.2 Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian terdiri dari beberapa tahap di antara lain tahap persiapan penelitian, pelaksanaan, dan pengolahan data. Pada tahap persiapan penelitian peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat melaksanakan penelitian, seperti mencari informasi berupa perawat atau seseorang yang bekerja di Rumah Sakit di Kota Demak untuk dijadikan perantara saat mengambil data.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti juga mempersiapkan alat ukur. Alat ukur yang dipersiapkan merupakan Resiliensi dan Regulasi. Peneliti menggunakan alat ukur resiliensi yaitu *Resilience Scale-14* (RS-14) yang disusun oleh Damásio, Borsa, & Silva (2011) yang mengadaptasi alat ukur Wagnild dan Young (1993) dan alat ukur regulasi emosi (ERQ) yang

disusun oleh Gross dan John (2003). Peneliti menerjemahkan kedua alat ukur tersebut ke dalam Bahasa Inggris – Indonesia maupun ke dalam Bahasa Indonesia - Inggris yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang dan Mahasiswa S2 Psikologi di Universitas Katolik Soegijapranata. Setelah melakukan penerjemahan, peneliti mengajukan kedua alat ukur ke dosen pembimbing untuk diperiksa lebih lanjut. Setelah melakukan revisi penggunaan bahasa, peneliti mengujicobakan bahasa pada skala terhadap beberapa orang untuk melihat pemaknaan/pemahaman dari bahasa yang diterjemahkan.

#### 4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

##### 4.2.1.1 Skala Resiliensi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur RS-14 yang dikembangkan oleh Damásio, Borsa, & Silva (2011) dari adaptasi dan modifikasi skala Wagnild dan Young (1993). RS-14 merupakan skala yang mengukur tinggi rendahnya resiliensi individu. Skala berjumlah 14 *item* yang bersifat *favorable*. Persebaran *item* skala Resiliensi sebagai berikut:

**Table 4. 1 Persebaran Skala Resiliensi**

Alat Ukur	Aspek	Nomor <i>Item</i>	Total
<b>RS-14</b>	<i>Perseverance.</i>	7, 8, 9	3
	<i>Equanimity</i>	10, 13	2
	<i>Meaningfulness</i>	1, 2, 6	3
	<i>Self - Reliance</i>	5, 11, 12, 14	4
	<i>Existential</i>	3, 4	2
	<i>Aloneness</i>		
<b>Total</b>			14

#### 4.2.1.2 Skala Regulasi Emosi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang dikembangkan oleh Gross dan John (2003). Skala yang digunakan merupakan skala yang mengukur tinggi rendahnya regulasi emosi pada individu. Skala terdiri dari 10 *item* yang bersifat *favorable*. Persebaran *item* dari skala Regulasi Emosi sebagai berikut:

**Table 4. 2 Persebaran Skala Regulasi Emosi**

Alat Ukur	Aspek	Nomor Item	Total
ERQ	Cognitive Reappraisal	1, 3, 5, 7, 8, 10	6
	Expressive Suppression	2, 4, 6, 9	4
<b>Total</b>			10

#### 4.3 Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan peneliti selama 25 hari. Rentang pengambilan data dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2021 hingga tanggal 30 Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan link kuesioner dalam bentuk *soft file* (*Google Formulir*). Penyebaran dilakukan dengan cara menitipkan link kuesioner ke individu yang bekerja di rumah sakit. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian secara tertulis atau lisan melalui *Whatsapp*. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan telah disesuaikan oleh kebijakan rumah sakit dikarenakan pandemi covid yang masih berjalan, sehingga protokol rumah sakit harus dipatuhi.

Pada tahap pengolahan data, peneliti melakukan beberapa hal untuk data yang telah terkumpul. Peneliti mengoreksi kembali data partisipan yang masuk melalui *Google Form* dengan menyesuaikan kriteria partisipan yang telah

ditetapkan sehingga peneliti memperoleh 106 partisipan dengan hasil 103 partisipan sesuai dengan kriteria (relevan) dan 3 lainnya tidak sesuai dengan kriteria peneliti (tidak relevan). Hasil data kemudian akan dihitung skoringnya sesuai dengan nilai yang telah ditentukan, setelah menentukan nilai skoring, peneliti melanjutkan pengolahan data pada SPSS ver. 20.

Mayoritas partisipan berasal dari RSUD Sunan Kalijaga dengan jumlah subjek 67 dan kedua berasal dari Rumah sakit NU dengan jumlah 14, sedangkan RS Sultan Fatah berjumlah 2, Klinik (ZDC) dengan jumlah 1 dan Puskesmas Demak II 19 orang. Berikut merupakan data partisipan yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, tempat bekerja, dan usia:

**Table 4. 3 Demografi Subjek Penelitian**

	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
Jenis Kelamin	Perempuan	60	<b>103</b>
	Laki-Laki	43	
Tempat Bekerja	RSUD Sunan Kalijaga	67	<b>103</b>
	Rumah sakit NU	14	
	RS Sultan Fatah	2	
	Klinik (ZDC)	1	
	Puskesmas Demak II	19	
Usia	22 – 25 tahun	18 orang	<b>103</b>
	26 – 30 tahun	28 orang	
	31 – 35 tahun	19 orang	
	36 – 40 tahun	20 orang	
	41 – 45 tahun	13 orang	
	46 – 55 tahun	5 orang	

Dari 103 subjek tersebut, diperoleh data yang diskor dan ditabulasi sehingga menjadi data uji coba yang dapat dilihat pada lampiran. Lalu peneliti

melakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga mendapatkan *item* yang valid dan gugur. Peneliti menghilangkan *item-item* yang gugur dari data uji coba dan ditabulasi ulang sehingga data akan digunakan untuk menghitung uji asumsi dan hipotesis.

#### 4.4 Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai, sehingga pengumpulan data hanya dilakukan sekali dan diolah langsung datanya. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala resiliensi dan regulasi emosi. Pada skala resiliensi peneliti menggunakan skala RS-14 yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia untuk mengukur Resiliensi yang dikembangkan oleh Wagnild dan Young (1993) kemudian diadaptasi dan dimodifikasi kembali oleh Damásio, Borsa, & Silva (2011) dengan jumlah 14 *item* dan untuk mengukur Regulasi Emosi menggunakan skala dari Gross dan John (2003).

Peneliti melakukan uji bahasa alat ukur dengan tujuan memastikan pernyataan pada setiap *item* dan instruksi yang dicantumkan dapat dipahami oleh subjek. Peneliti menggunakan 3 subjek dengan profesi perawat untuk dijadikan subjek uji bahasa alat ukur. Peneliti mendapatkan *feedback* dari uji coba tersebut bahwa skala mudah dipahami pernyataannya.

##### 4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi

Pada skala reliabilitas diperoleh hasil 13 *item* valid dan 1 *item* gugur, hasil didapatkan setelah uji validitas dan reliabilitas sebanyak dua putaran. Hasil koefisien validitas setelah dua putaran dengan teknik *product moment* dan dikoreksi dengan teknik *part whole* diperoleh hasil rentang validitas 0,202-0,472 dengan menggunakan *r table*, yaitu 0,192 dan taraf signifikansi 5%. Hasil uji

reliabilitas skala resiliensi didapatkan hasil sebesar 0,702 dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach*, dari hasil tersebut skala juga layak digunakan dalam penelitian.

**Table 4. 4 Resiliensi (r table)**

Alat Ukur	Aspek	Nomor Item	Total item valid
Resiliensi (RS-14)	<i>Perseverance.</i>	7, 8, 9	3
	<i>Equanimity</i>	10, 13*	1
	<i>Meaningfulness</i>	1, 2, 6	3
	<i>Self - Reliance</i>	5, 11, 12, 14	4
	<i>Existential Aloneness</i>	3, 4	2
<b>Total item valid</b>			<b>13</b>

\*: *item* gugur

#### 4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Regulasi Emosi

Skala Regulasi Emosi terdiri dari 10 item. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas diperoleh 10 *item* valid dan tidak ada yang gugur. Hasil koefisien validitas diperoleh rentang 0,211-0,479 dengan *r table* sebesar 0,192 dan peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil didapatkan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan hasil 0,720 dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa skala reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

**Table 4. 5 Regulasi Emosi (r tabel)**

Alat Ukur	Aspek	Nomor Item	Total item valid
Regulasi Emosi (ERQ)	<i>Cognitive Reappraisal</i>	1, 3, 5, 7, 8, 10	6
	<i>Expressive Suppression</i>	2, 4, 6, 9	4
<b>Total item valid</b>			<b>10</b>